



Research Article

## Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Bangli Tahun 2022

Indri Setyaningsih<sup>1</sup>, Putu Dwila Yosiani<sup>2</sup>, I Wayan Sudiana<sup>3</sup>

Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali<sup>1-2</sup>, SMA Negeri 2 Bangli<sup>3</sup>  
[indrisetiyya00@gmail.com](mailto:indrisetiyya00@gmail.com)<sup>1</sup>, [dwilayosiani28@gmail.com](mailto:dwilayosiani28@gmail.com)<sup>2</sup>, [paseksudiana@gmail.com](mailto:paseksudiana@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article Info

#### Article History:

Received: 2022-10-13

Revised: 2023-01-27

Accepted: 2023-02-02

#### Keywords:

audiovisual media;  
caption-text,  
writing.

### Informasi Artikel

#### Kata Kunci:

media audio visual;  
caption text;  
menulis.


### Publishing Info

### ABSTRACT

*This study aimed to determine the Implementation of Audio Visual Learning Media on the Writing Ability of Class XII MIPA 1 Student at SMA Negeri 2 Bangli, to find the right media in teaching texts. This type of research was descriptive quantitative. The study was conducted at SMA Negeri 2 Bangli in class XII MIPA 1 with a total of 34 students consisting of 16 male students and 18 female students. The data collection technique in this study used an essay test. The results of this study resulted in an average grade XII MIPA 1 student of 93.92% with a very good category. This shows that the implementation of audio-visual media is very suitable for students of class XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Bangli and can be an alternative in the selection of media to improve students' ability to write English texts.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Peserta didik Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Bangli, untuk menemukan media yang tepat dalam mengajar *caption text* dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Bangli pada peserta didik kelas XII MIPA 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes essay. Hasil penelitian ini membuahkan nilai rata-rata peserta didik kelas XII MIPA 1 sebesar 93,92% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi media audio visual sangat cocok diterapkan kepada peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Bangli dan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan media untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis text berbahasa Inggris.

Copyright © 2023 Setyaningsih, I., Yosiani, P. D. & Sudiana, I Wayan (s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open-access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Indri Setyaningsih, (2) Fakultas Ilmu Pendidikan, (3) Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, (4) Jl. Mohamad Hatta, LC Subak Aya, Bangli, 80652, Indonesia, (5) Email: [indrisetiyya00@gmail.com](mailto:indrisetiyya00@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bahasa ialah salah satu alat komunikasi yang mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup. Makhluk hidup memakai bahasa untuk meninggalkan *message* dan menyampaikan gagasannya baik secara lisan maupun tertulis (Janah, dkk 2020:13). Kurikulum Berbasis Kompetensi mengharuskan peserta didik untuk mampu menguasai keempat keterampilan Bahasa Inggris, yakni: mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Di dalam artikel ini akan membahas tentang keterampilan berbahasa menulis. Keterampilan menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa yang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, serta pendapat (Sau (2020:2). Tidak hanya itu menulis juga harus memperhatikan kosa kata, kaidah-kaidah, tingkat penalaran dan logika seseorang serta kemampuan dalam menyampaikan gagasan (Suyuti and Zulianto (2016:116). Dengan mempelajari dan menguasai keterampilan menulis ini, peserta didik dapat terampil berkomunikasi dengan cara tertulis. Dalam hal ini peserta didik akan terampil memakai kosa kata yang tepat dan sesuai, memperhatikan EYD yang benar, menyusun gagasan secara teratur, dan memakai berbagai kalimat yang bervariasi untuk menulis.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sebelumnya, ditemukan banyak peserta didik yang enggan untuk menulis, atau mencatat hal penting yang disampaikan di kelas, sangat disayangkan sebagian besar peserta didik ditemukan bahwa keterampilan menulis ialah sesuatu hal yang minim mendapatkan perhatian, kurang digemari, serta sedikit memperoleh respon yang baik dari seluruh peserta didik. Peserta didik tampak kesusahan ketika diminta menulis, tidak mengetahui apa yang mesti mereka lakukan ketika pembelajaran menulis dilaksanakan.

Terdapat faktor yang mengakibatkan kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis yakni faktor internal dan faktor eksternal pada peserta didik. Faktor internal pada peserta didik menaungi minimnya motivasi menulis pada peserta didik karena rerata peserta didik condong malas untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Contohnya ketika peserta didik diminta untuk mencatat materi yang ada di papan, mereka memilih untuk menangkap gambar materi tersebut bukan mencatat di buku mereka sendiri (Ilawati (2022:2). Sedangkan untuk faktor eksternal ialah pengajar lebih sering mengajar dengan menetapkan strategi yang tradisional dimana pengajar mengarah ceramah dalam menyampaikan materi pada peserta didiknya. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi minim aktif untuk menulis sehingga peserta didik condong tidak ada peningkatan dalam keterampilan menulis (Suyuti and Zulianto 2016:117).

Permasalahan yang terjadi di atas ketika mempelajari materi *Caption Text* di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Bangli, peneliti menerapkan metode inovatif pembelajaran menulis teks yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan melampaui standar media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yakni film pendek (Sau 2020:2).

Media Pembelajaran ialah suatu yang dapat menyalurkan pesan yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran, serta merupakan alat fisik dan bacaan untuk mengutarakan materi pelajaran. Media Pembelajaran dikategorikan ke dalam jenis yang berbeda tergantung pada sudut pandang, membagi sifat media yang terdiri dari tiga jenis: media auditori, media visual, dan media audio visual. Selanjutnya, di bawah ini akan dijelaskan secara ringkas oleh Suprianto (2020:23-24) jenis media berdasarkan sifatnya, yakni:

- 1) Media auditori, yaitu media yang disambut dengan suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang terdapat gambar-gambar, seperti barang-barang cetakan, contohnya film slide, foto, dan lukisan.
- 3) Media audio visual, yaitu media yang memuat komponen yang dapat didengar dan terdapat komponen gambar visual, seperti rekaman video, slide suara dan lain sebagainya.

Suprianto (2020:24) mengatakan, media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran dimana suara terdengar dan gambar terlihat secara nyata atau langsung, yang biasa disebut dengan video. Alat media ini memang sangat cocok untuk membangkitkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar ketika belajar menulis *Caption Text*.

Sebagaimana diutarakan oleh Djamarah (dalam Masruhim, 2016:11) jenis media audio visual ini memiliki fungsionalitas yang lebih baik karena mencakup kedua jenis media, yakni:

- 1) Audio visual diam atau senyap ialah alat media yang menunjukkan suara dan gambar diam contoh: film seri suara, salinan suara dan cetak suara.
- 2) Audio visual gerakan ialah alat media yang mampu mempertontonkan komponen suara dan gambar bergerak contoh: film suara, *video-cassette recorder*, computer, televisi, dan OHP (*Over Head Projector*).

Menurut Arsyad (dalam Setiyawan, 2021:200) menguraikan ciri-ciri yang terdapat pada alat media audio visual, antara lain: (1) Bersifat linier, (2) Tampilan gambar yang dinamis, (3) Diperoleh sesuai dengan keperluan dan keinginan, (4) Mengubah yang abstrak menjadi sesuatu yang nyata, (5) Dapat meningkatkan prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif, dan (6) Bertaut pada pengajar dan sedikit interaksi dengan peserta didik.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari alat media audio visual. Berikut Nurjati (2012:29) menguraikan kelebihan dan kelemahan media audio visual:

- a. Kelebihan-kelebihan ialah: (1) Melampaui keterbatasan jarak dan waktu, (2) Pesan yang diutarakan mudah diingat dan cenderung cepat, (3) Memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap emosi orang, (4) Menelaah abstrak dan menyampaikan gambar yang nyata, (5) Menghemat waktu, (6) Membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, (7) Meninggalkan kesan mendalam yang merajai sikap peserta didik, (8) Menumbuhkan imajinasi peserta didik, (9) Bisa

menarik perhatian audiens dengan sempurna, (10) Memikul dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas.

- b. Kelemahan-kelemahan ialah: (1) Sifat komunikasi searah, (2) Biaya produksi yang tinggi, (3) Pastikan untuk memiliki seorang profesional melakukan operasi, (4) Memprioritaskan pentingnya materi daripada proses peningkatan materi.

Media audio visual ini memiliki kekuatan yang lebih, karena media ini menggabungkan antara dua indera sekaligus, yakni indera penglihatan dan indera pendengaran. Terdapat beberapa manfaat penting alat media audio visual dalam pengajaran, yakni: (1) Menyokong untuk mendapatkan konsep atau kesan pertama yang tepat, (2) Menarik, (3) Memperdalam pemahaman yang lebih baik, (4) Menyempurnakan sumber belajar lainnya, (5) Menyebarkan berbagai metode pengajaran, (6) Memajukan rasa ingin tahu intelektual, (7) Condong menyusutkan ucapan dan pengulangan kata yang tidak dibutuhkan, (8) Memori pelajaran lebih lama, (9) Dapat menawarkan konsep baru diluar pengalaman normal (Masruhim 2016:20).

Menurut Maburri (dalam Sau 2020:4) menyampaikan film pendek ialah film yang memiliki durasi singkat yakni 1-60 menit dan di *support* oleh cerita pendek. Film merupakan gambar dalam frame yang ditayangkan via proyektor secara mekanis hingga pada layar proyektor gambar itu terlihat hidup.

Berikut Weeks (2015:22) mengemukakan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam bentuk film pendek, diantaranya: (1) Memajukan akal dan opini para peserta didik, (2) Meningkatkan memori daya ingat pada pelajaran, (3) Meningkatkan daya fantasi peserta didik, dan (4) Mengembangkan bakat, minat dan motivasi belajar pada peserta didik.

Film pendek yang harus dipilih dan digunakan sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan kepada peserta didik. Sebelum diberikan kepada peserta didik, pengajar diminta untuk mengenal film terlebih dahulu untuk mengetahui apa manfaatnya bagi pelajaran dan peserta didik. Setelah pemutaran film, perlu diadakan diskusi dan persiapan yang matang. Film tertentu mungkin perlu ditayangkan lebih dari sekali untuk memikat perhatian pada aspek tertentu. Selanjutnya pengajar diminta untuk mengambil beberapa tindakan pencegahan sebelumnya untuk menghindari peserta didik menonton film hanya untuk hiburan. Sesudahnya pengajar dapat penguji berapa banyak soal essay yang dapat dijawab oleh peserta didik melalui film tersebut (Weeks 2015:23).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilakukan ini ialah Penelitian Tindakan atau *Action Research*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dari media audio visual untuk menemukan media yang tepat dalam mengajar *Caption Text* dengan jenis metode penelitian yang akan digunakan merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Bangli pada peserta didik kelas XII MIPA 1 dengan

jumlah peserta didik sebanyak 34 orang yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes essay.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari Penelitian Tindakan atau *Action Research* dengan implementasi media audio visual pada materi *caption text* yang dilaksanakan oleh 34 peserta didik dengan 8 peserta didik yang tidak mengikuti tes essay tersebut. Hasil evaluasi masing-masing peserta didik di konversikan pada tabel penilaian acuan normal skala lima seperti contoh tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Penilaian Acuan Skala Lima**

| No | Skor                                 |                        | Kategori    |
|----|--------------------------------------|------------------------|-------------|
| 1  | $x \geq Mi + 1,5 Sdi$                | $x \geq 75,05$         | Sangat Baik |
| 2  | $Mi + 0,5 Sdi \leq x < Mi + 1,5 Sdi$ | $58,35 \leq x < 75,05$ | Baik        |
| 3  | $Mi - 0,5 Sdi \leq x < Mi + 0,5 Sdi$ | $41,65 \leq x < 58,35$ | Cukup Baik  |
| 4  | $Mi - 1,5 Sdi \leq x < Mi - 0,5 Sdi$ | $24,95 \leq x < 41,65$ | Kurang Baik |
| 5  | $x < Mi - 1,5 Sdi$                   | $x < 24,95$            | Tidak Baik  |

Keterangan:

X : jumlah skor rata-rata validasi ahli

Mi = (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal) x ½

Sdi = (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal) x ½

Mi : Mean ideal

Sdi : Standar Deviasi ideal

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil penelitian ini jika di konfersi ke tabel di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2. Perolehan Nilai Peserta Didik Menerapkan Media Audio Visual**

| Nilai hasil evaluasi | Jumlah peserta didik | Kriteria    |
|----------------------|----------------------|-------------|
| 100                  | 10 orang             | Sangat Baik |
| 96                   | 5 orang              | Sangat Baik |
| 93                   | 3 orang              | Sangat Baik |
| 90                   | 4 orang              | Sangat Baik |
| 83                   | 2 orang              | Sangat Baik |
| 80                   | 2 orang              | Sangat Baik |

Bedasarkan data di atas, sebanyak 34 peserta didik ada pada kategori sangat baik pada pembelajaran *caption text*. Pembelajaran *caption text* yang dialokasikan dengan memberikan media audio visual. Media audio visual yang ditampilkan berupa video “*The Lion and The Mouse*” sangat menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Media audio visual “*The Lion and The Mouse*” memiliki beberapa manfaat sebagai media audio visual, antara lain sebagai berikut. (1) Media audio

visual dapat memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mendapatkan konsep atau kesan pertama yang tepat, (2) Media audio visual sangat menarik untuk dialokasikan kepada peserta didik, (3) Media audio visual membuat peserta didik dapat memperdalam pemahaman yang lebih baik, (4) Media audio visual dapat menyempurnakan sumber belajar lainnya, (5) Media audio visual dapat menyinambungkan berbagai metode pengajaran untuk disampaikan kepada peserta didik, (6) Media audio visual memajukan rasa ingin tahu intelektual seluruh peserta didik, (7) Media audio visual condong menyusutkan ucapan dan pengulangan kata yang tidak dibutuhkan oleh peserta didik, (8) Media audio visual membuat memori pelajaran lebih lama untuk peserta didik, (9) Media audio visual juga dapat menawarkan konsep baru diluar pengalaman normal untuk peserta didik (Masruhim 2016:20).

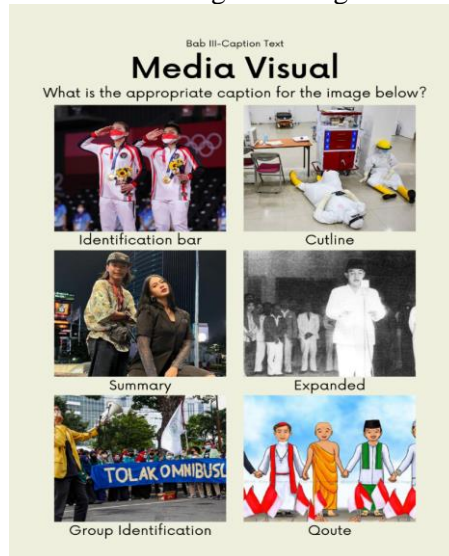
Pembelajaran dengan media audio memberikan pengaruh yang positif terhadap capaian pembelajaran peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Bangli dengan rerata capaian hasil menulis peserta didik mencapai 93,92%. Jika di konversi ke tabel skala 5, maka rata-rata capaian pembelajaran menulis peserta didik ada pada kategori sangat baik. Perolehan hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang sempat dilaksanakan oleh Fujiyanto, Jayadinata, dan Kurnia (2016:849) ditemukan bahwa penerapan media audio visual pada materi *caption text* dapat mengembangkan hasil kemampuan menulis peserta didik. Selain hasil penelitian tersebut, Prasetia (2016:257) juga meneliti terkait penggunaan media audio visual, hasil penelitian tersebut menemukan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil kemampuan menulis peserta didik. Jadi menurut hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penggunaan media audio visual menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan media untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berbahasa Inggris.

Sebanyak 10 orang peserta didik mendapatkan skor perolehan tertinggi dalam kemampuan menulis *caption text* berbantuan media audio visual. *Caption text* adalah deskripsi singkat yang menyertai artikel, ilustrasi, kartun, atau poster, dengan ini *caption text* dapat didefinisikan menjadi deskripsi singkat yang menyertai sebuah ilustrasi (Dasar, Kompetensi, and Kompetensi n.d.). Tampilan *caption text* pada materi di sajikan seperti terdapat pada Gambar 1.

Pada saat penampilan visual gambar ini, peneliti meminta peserta didik untuk membuat *caption text* yang sesuai dengan gambar yang ditampilkan dan sesuai dengan bagian-bagian *caption text* tersebut dengan cara menulis *caption* di buku latihan peserta didik. Sebelum kepada kegiatan inti dengan menampilkan media audio visual “*The Lion dan The Mouse*” seperti pada Gambar 2.

Gambar 1.

Materi *caption text* yang disajikan untuk di eksplorasi oleh peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Bangli



Gambar 2.

Materi *caption text* yang disajikan untuk di eksplorasi oleh peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Bangli



"The Lion and The Mouse"

Film "The Lion and The Mouse" yang ditampilkan berdurasi 4.08, pemilihan durasi film yang singkat dipilih agar peserta didik lebih cepat untuk memahami dari film tersebut. Pada saat penampilan audio visual pada gambar ini, peneliti memberikan pertanyaan kemudian memohon peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut pada media audio visual yang ditampilkan di layar.

Kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan *caption text* yang diberikan, maka secara tidak langsung peserta didik mengasah kemampuan berpikir ke tingkat *High Older Thinking Skills (HOTS)*. Kemampuan *HOTS* ialah kemampuan yang mempertemukan, memanipulasi, dan mengalihkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dipunyai secara kritis serta kreatif dalam memastikan keputusan untuk mengatasi permasalahan pada kondisi terbaru (Dinni 2018:170).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Menurut hasil dari Penelitian Tindakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa (1) media audio visual sangat efektif ketika diimplementasikan terhadap hasil kemampuan menulis *caption text* peserta didik, (2) media audio visual dapat mengembangkan kualitas proses pembelajaran menulis *caption text* pada peserta didik, dan (3) media audio visual juga dapat menjadi salah satu solusi alternatif dalam pemilihan media untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis text berbahasa Inggris. Kesimpulan tersebut dapat diperkuat dengan jumlah rata-rata nilai dari hasil menulis *caption text* peserta didik yang memanfaatkan media audio visual sebesar 93,92%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akan disampaikan saran, yakni: guru dimohon untuk memahami dan mengetahui berbagai macam media audio visual dan memakai metode tes essay yang tepat hingga dapat mengembangkan hasil kemampuan menulis peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan laporan ini tidaklah terlepas dari bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena seijin-Nya praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan PPL selama 3 bulan di SMA Negeri 2 Bangli, Rektor Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di ITP Markandeya Bali, Kepala SMA Negeri 2 Bangli yang telah membina, mengarahkan dan meluangkan waktu serta menyempatkan diri untuk memberikan saran dan masukan kepada para praktikan, Guru Pamong yang selalu meluangkan waktu untuk terus membimbing, memotivasi dan mengarahkan praktikan serta telah menjadi orang tua selama menjalankan 3 bulan PPL di SMA Negeri 2 Bangli, dan tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Bangli, terutamanya kelas XII MIPA 1 yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada penulis artikel yang penulis kutip. Bagi penulis untuk memperoleh kajian literatur dalam penulisan artikel ini, kutipan tersebut sangatlah bermanfaat. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan saran dan kritik mengenai penulisan artikel ini. Selain itu terima kasih kepada Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 2 Bangli yang telah berkolaborasi dengan praktikan sehingga pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tak lupa pula



terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses PPL yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dasar, Kompetensi, Indikator Pencapaian Kompetensi, and Indikator Pencapaian Kompetensi. "Modul Bahasa Inggris Kelas VII.1."
- Dinni, Husna Nur. 2018. "HOTS ( High Order Thinking Skills ) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika." *Prisma* 1: 170–76.
- Fujiyanto, Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia. 2016. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup." *Jurnal Pena Ilmiah* 1(1): 841–50. <https://www.mendeley.com/catalogue/a60fcd52-90be-3a85-af7e-abdf9b5eb0c3/>.
- Ilawati, Diah Rochmi. 2022. "Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Kelas VI SDN Sugihwaras 01." 2(1): 1–5.
- Janah, Alfi Nur, Budhi Setiawan, and Kundharu Saddhono. 2020. "Bahasa Indonesia Pada Rubrik Esai Media Online Mojok Dan Penggunaannya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Di Sekolah Menengah Atas." *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 8(1): 13.
- Nurjati. 2012. "Teori Tentang Media Audio Visual Dan Keaktifan Belajar." *Skripsi*: 14–40.
- Prasetia, Fargil. 2016. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jkpm* 01(02): 257–66. <https://www.mendeley.com/catalogue/4b68436a-a8d9-32a1-a37f-fcb7d79e2009/>.
- Sau, Febriany. 2020. "Penerapan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Esai Pada Peserta Didik Kelas Xii Mipa 6 Sma Negeri 1 Pontianak." *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1(1): 1–13.
- Setiyawan, Hery. 2021. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3(2).
- Suprianto, Edy. 2020. "Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(02): 22.
- Suyuti, Yuliana, and Sugit Zulianto. 2016. "Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Xb Sman 2 Dampelas." *Bahasantodea* 4(2): 116–22.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. 2016. "Penggunaan Media Audio Visual Merupakan Media Pembelajaran Pada Bahasa Inggris." (April): 5–24.
- Weeks, Digital Photography COMPLETE COURSE Learn Everything You Need to Know in 20. 2015. "Kajian Pustaka Tentang Film Pendek." *Dk* 53(9): 1689–99.